

## ABSTRACT

**Andika Batjo. 2024. "Fremen of Arrakis: an analysis of System of Religion in the Novel 'Dune' by Frank Herbert" (Viewed from the Anthropology of Literature Perspective). Supervised by Fachmi Alhadar and Safrudin Amin.**

---

---

This research aims to describe and analyze the Fremen's system of religion and how their belief impacts the other elements of the Fremen's socio-cultural life, by the perspective of anthropology. The necessity of this research is propelled by the lack of researches on the aspect of religion within this novel by the time this research was conducted.

The methods used are qualitative descriptive, with the main data sourced from the novel Dune itself and the secondary data ranging from research journals on the same novel to various books and articles on this topic. The technique of analyzing the data involves classification, interpretation, and explanation. Koentjaraningrat's theory of system of religion is used for the analysis.

The end result is that the religion of the Fremen fulfils the five elements of religion given by Koentjaraningrat: religious emotion, the Fremen responded to all religious emotion with an outward awe, but them facing their messiah is the most intense; religious belief, they worship Shai-Hulud as their God, they belief in the existence of spiritual realm and being, they have a prophecy of a messiah, and they have a holy scripture called Kitab al-Ibar; religious rituals that they have are prayer of Salat, Tahaddi al-Burhan, consecration of Sayyadina, Ritual of Reverend Mother, and ritual of Sand-riding; religious equipment used in their rites are Water of Life, Maker Hooks, and Thumper; religious group, the hierarchy within their religion starting from the bottom are commoner, Sayyadina, and Reverend Mother. Their religious belief affects the social organizing within their culture, namely politics and religion ones, which was separated before the coming of their messiah; when He arrives, politics and religion became one, with the messiah as the nexus. In addition to that, their system of livelihood also became affected by their religion, turning what was previously being mundane things and acts into being sacred.

Keywords: Religion, System of Religion, Socio-culture, Dune, Frank Herbert.

## ABSTRAK

**Andika Batjo. 2024. "Fremen of Arrakis: an analysis of System of Religion in the Novel 'Dune' by Frank Herbert" (Viewed from the Anthropology of Literature Perspective). Supervised by Fachmi Alhadar and Safrudin Amin.**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem religi suku Fremen dan bagaimana kepercayaan mereka berdampak pada elemen-elemen lain dalam kehidupan sosio-kultur suku Fremen melalui perspektif antropologi. Urgensi penelitian ini didorong oleh minimnya penelitian tentang aspek agama dalam novel ini pada saat penelitian ini dibuat.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data utama yang bersumber dari novel Dune itu sendiri dan data sekunder yang meliputi jurnal-jurnal penelitian tentang novel yang sama serta berbagai buku dan artikel tentang topik ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah klasifikasi, interpretasi, dan eksplanasi. Teori sistem religi Koentjaraningrat digunakan untuk analisis ini.

Hasil akhirnya menunjukkan bahwa agama suku Fremen memenuhi lima unsur religi yang diberikan oleh Koentjaraningrat: Emosi keagamaan, kaum Fremen menanggapi semua emosi keagamaan dengan kekaguman lahiriah, tetapi kekaguman terhadap mesias mereka adalah yang paling intens; Keyakinan keagamaan, mereka menyembah *Shai-hulud* sebagai Tuhan mereka, mereka meyakini adanya alam gaib, mereka memiliki nubuat tentang seorang mesias, dan mereka memiliki sebuah kitab suci yang disebut Kitab al-Ibar; Ritual keagamaan yang mereka lakukan adalah *prayer of Salat*, *Tahaddi al-Burhan*, ritual pentahbisan *Sayyadina*, ritual *Reverend Mother*, dan ritual *Sand-riding*; peralatan keagamaan yang digunakan dalam ritual mereka adalah *Water of Life*, *Maker hooks*, dan *thumper*; kelompok keagamaan, hirarki dalam agama mereka mulai dari yang paling bawah adalah rakyat jelata, *Sayyadina*, dan *Reverend Mother*. Kepercayaan religius mereka mempengaruhi pengorganisasian sosial dalam kultur mereka, yaitu politik dan religi, yang tadinya terpisah sebelum kedatangan mesias mereka; ketika Dia tiba, politik dan religi menjadi satu, dengan sang mesias sebagai neksusnya. Selain itu, sistem penghidupan mereka juga terpengaruh oleh agama mereka, mengubah apa yang sebelumnya merupakan hal dan tindakan duniawi menjadi sesuatu yang sakral.

Kata Kunci: Agama, Sistem Religi, Sosio-kultur, Dune, Frank Herbert.